

**KRITERIA SUAMI IDEAL MENURUT PANDANGAN
MAHASISWI JURUSAN/PRODI AHWAK SYAKHSIYAH
FAKULTAS SYARIAH IAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Syari'ah Pada
Jurusan: Ahwal Asy Syakhsiyah
Fakultas Syari'ah
IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Oleh:

IRWAN



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ZAWIYAH
COT KALA LANGSA
2016 M/1437 H**

**KRITERIA SUAMI IDEAL MENURUT PANDANGAN
MAHASISWI JURUSAN/PRODI AHWAK SYAKHSIYAH
FAKULTAS SYARIAH IAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA**

SKRIPSI

Oleh:

IRWAN



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ZAWIYAH
COT KALA LANGSA
2016 M/1437 H**

OUTLINE

	Hal
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Terdahulu	4
F. Kerangka Teori	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Memilih Calon Pasangan	8
1. Faktor Harta	10
2. Faktor Keturunan	10
3. Faktor Kecantikan/Kegantengan.....	11
4. Faktor Agama	12
B. Kafaah (Kesetaraan) dalam Menentukan Pasangan.....	20
1. Pengertian Kafaah.....	20
2. Dasar Hukum Kafaah.....	22
3. Syarat-syarat kafaah (Kesetaraan)	24
4. Kriteria Kafaah (Kesetaraan).....	25
C. Pentingnya Mengenali Calon Pasangan.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data	34
C. Metode Pengumpulan Data Penelitian.....	35
D. Pendekatan Penelitian	36
E. Metode Analisa Data	36
F. Sistematika Pembahasan.....	36
BAB IV KRITERIA SUAMI IDEAL MENURUT PANDANGAN MAHASISWI JURUSAN/PRODI AHWAL ASY-SYAKHSIYYAH FAKULTAS SYARIAH IAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA	38
A. Kriteria Suami Ideal menurut Pandangan Mahasiswa Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	38
B. Tinjauan Hukum Islam terhadap Kriteria Suami Ideal menurut Pandangan Mahasiswa Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	46
C. Analisa Penulis	49
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

**KRITERIA SUAMI IDEAL MENURUT PANDANGAN
MAHASISWI JURUSAN/PRODI AHWAK SYAKHSIYAH
FAKULTAS SYARIAH IAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA**

Oleh :

IRWAN
NIM. 2022011010

Menyetujui

PEMBIMBING I

Yaser Amri, MA
NIP. 19760823 200912 1 002

PEMBIMBING II

Jaidatul Fikri, M.Si
NIP.-

MENGETAHUI:

Dekan Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. Zulfikar, MA
NIP. 19720909 199905 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irwan

NIM : 2022011010

Tgl. Lahir : Seuneubok Johan, 03 Agustus 1990

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan dalam notasi.

Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Langsa, 13 Juli 2016

Hormat Saya,

Irwan

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Kriteria Suami Ideal Menurut Pandangan Mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa** telah dimunaqasahkan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Syari'ah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, pada tanggal 29 Juli 2016.

Skripsi telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Syari'ah pada Fakultas Syari'ah Jurusan Ahwal Asy-Syakhsiyah (AS).

Langsa, 29 Juli 2016
Panitia Sidang Munaqasah
Skripsi Fakultas Syari'ah
IAIN ZCK Langsa

Ketua,

Sekretaris,

Abdul Manaf, M.Ag
NIP. 19711031 200212 1 001

Jaidatul Fikri, M.Si
NIP.-

Anggota-anggota:

Zainal Abidin, S.Ag, MH
NIP. 19670615 199503 1 004

Azwir, MA
NIP.-

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. Zulfikar, MA
NIP. 19720909 199905 1 001

ABSTRAK

Dalam memilih calon suami, Islam telah memberikan beberapa petunjuk diantaranya ialah Islam, berilmu dan baik akhlaknya. Islam merupakan kriteria yang sangat penting bagi seorang muslimah dalam memilih calon suami sebab dengan Islamlah satu-satunya jalan yang menjadikan kita selamat dunia akhirat kelak. Perihal memilih calon suami yang ideal merupakan hal yang sangat susah terutama bagi wanita yang sedang menempuh pendidikan tinggi. Salah satu contohnya adalah mahasiswa Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah. Karena latar belakang pendidikan yang sedang mereka jalani, tak dapat dipungkiri mereka juga ingin memilih calon suami yang juga menempuh pendidikan tinggi. Oleh karena itu penulis mengangkat skripsi dengan tema “*Kriteria Suami Ideal menurut Pandangan Mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa*”. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Kriteria Suami Ideal menurut Pandangan Mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dan bagaimana Tinjauan Hukum Islam terhadap Kriteria Suami Ideal menurut Pandangan Mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Adapun penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kriteria Suami Ideal menurut Pandangan Mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dan bagaimana Tinjauan Hukum Islam terhadap Kriteria Suami Ideal menurut Pandangan Mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Pembahasan penelitian ini menggunakan Jenis penelitian berdasarkan pada penelitian hukum yang dilakukan dengan memakai pendekatan yuridis sosiologis. Penelitian yang berdasarkan kepada suatu ketentuan hukum dan fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini akan mencari perihal kriteria suami ideal menurut pandangan mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dengan berlandaskan pada aturan hukum dan sosial yang berlaku, terkait dengan pola-pola perilaku sosial mahasiswi hingga di dapat kejelasan kriteria suami ideal menurut pandangan mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Melihat jenis penelitian yang dilakukan maka penelitian ini lebih bersifat deskriptif. Guna memperoleh data-data di lapangan maka dari itu peneliti menggunakan tiga langkah yang standart digunakan para peneliti untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian, yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, mempunyai pandangan yang sama mengenai kriteria calon suami ideal. Faktor utama dalam memilih calon suami ialah dilihat dari segi agamanya. Tetapi selain segi agama, para mahasiswi tersebut juga mengedepankan segi harta dan ketampanan dari calon suami yang akan dipilihnya.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan karya tulis berupa skripsi ini dengan judul: ***“Kriteria Suami Ideal Menurut Pandangan Mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah Iain Zawiyah Cot Kala Langsa”***.

Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah SAW yang telah menegakkan Islam dengan penuh semangat pantang menyerah serta penuh perjuangan sehingga kita sampai saat ini masih hidup dalam penuh kenikmatan dan keberkahan. Selanjutnya kepada sahabat serta keluarga Beliau yang juga membantu Rasulullah SAW dalam memperjuangkan agama Islam di muka bumi ini.

Karya tulis ilmiah yang berupa skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Syari’ah Jurusan Akhwal Asy-Syakhsiyah di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Dalam penulisan skripsi ini tentu banyak pihak-pihak yang sudah memberikan bantuan baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada taranya kepada:

1. Bapak DR.H. Zulkarnaini Abdullah, MA selaku Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

2. Bapak Dr. Zulfikar, MA selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Ibu Sitti Suryani, Lc, MA, selaku Ketua Jurusan Akhwal Asy-Syakhsiyah.
4. Bapak Yaser, MA selaku pembimbing pertama dan Ibu Jaidatul Fikri, M.Si, selaku pembimbing II yang telah banyak memotivasi dan memberi dukungan serta bimbingan kepada penulis atas terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Alwin Abdillah, Lc, M.H.I selaku Penasehat Akademik penulis, yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi serta bimbingan bagi penulis dalam menyelesaikan studi serta dalam penulisan skripsi ini.
6. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kepala Perpustakaan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa beserta seluruh staf yang telah memberikan fasilitas demi terselesainya penulisan skripsi ini.
7. Para dosen dan seluruh staf dan pegawai IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa atas bantuan yang diberikan selama penulis menjalani studi.
8. Ucapan terima kasih penulis kepada sahabat seperjuangan penulis Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Syari'ah Jurusan Akhwal Asy-Syakhsiyah angkatan 2011, khususnya untuk teman-teman Unit I. Serta kepada sahabat terkasih yang sangat penulis sayangi yang telah menyumbang argumen-argumen terkait dengan skripsi ini serta selalu memberi semangat dan setia menemani penulis dalam membantu penyelesaian studi dan skripsi ini, selamat berjuang dan gapailah cita-citamu setinggi mungkin.

9. Kepada semua pihak yang penulis kenal dan memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah kita memohon ampunan serta mengembalikan semua urusan kepada-Nya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca umumnya. Aamiin Yaa Rabbal ‘Alamiin...

Langsa, 13 Juli 2016

Penulis

Irwan

Nim. 2022011010

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Terdahulu	4
F. Kerangka Teori	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Memilih Calon Pasangan	8
1. Faktor Harta	10
2. Faktor Keturunan	10
3. Faktor Kecantikan/Kegantengan.....	11
4. Faktor Agama	12
B. Kafaah (Kesetaraan) dalam Menentukan Pasangan.....	20
1. Pengertian Kafaah.....	20
2. Dasar Hukum Kafaah.....	22
3. Syarat-syarat kafaah (Kesetaraan)	24
4. Kriteria Kafaah (Kesetaraan)	25
C. Pentingnya Mengenali Calon Pasangan.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data	34
C. Metode Pengumpulan Data Penelitian.....	35
D. Pendekatan Penelitian	36
E. Metode Analisa Data	36
F. Sistematika Pembahasan.....	36
BAB IV KRITERIA SUAMI IDEAL MENURUT PANDANGAN MAHASISWI JURUSAN/PRODI AHWAL ASY- SYAKHSIYYAH FAKULTAS SYARIAH IAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA	38
A. Kriteria Suami Ideal menurut Pandangan Mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	38
B. Tinjauan Hukum Islam terhadap Kriteria Suami Ideal menurut Pandangan Mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	46

	C. Analisa Penulis	49
BAB	V PENUTUP	57
	A. Kesimpulan	57
	B. Saran	58
	DAFTAR PUSTAKA	59
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya Allah SWT menciptakan setiap makhluknya dengan saling berpasang-pasangan. Allah SWT berfirman dalam surat Ar-Rum ayat 21 :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya:

“Dan diantara tanda-tanda (kekuasaan)-Nya, ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dia menjadikan diantaramu rasa kasih sayang. Sungguh pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir”. (Q.S. Ar-Rum: 21).

Allah SWT menciptakan setiap manusia berpasang-pasangan agar cenderung merasa tentram dan merasakan kehangatan kasih sayang. Maka implementasi nyata atas wahyu diatas yaitu dengan mencari calon istri atau calon suami yang baik.

Sebagai salah satu rukun perkawinan, adanya calon suami atau calon istri, maka kedudukan keduanya menjadi penting. Perempuan dan laki-laki yang dapat dinikahi mempunyai kriteria tertentu sebagaimana dijelaskan oleh Nabi Muhammad SAW dalam sebuah hadisnya yang menyebutkan sebagai berikut.

Sabda Rasulullah s.a.w. daripada riwayat Bukhari dan Muslim:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ , عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ : لِمَالِهَا وَحَسَبِهَا وَجَمَالِهَا
وَلِدِينِهَا فَاطْفَرُ بِذَاتِ الدِّينِ تَرْتَبُ يَدَاكَ.¹

Artinya:

“Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Wanita biasanya dinikahi karena empat pertimbangan: karena kekayaannya, karena keturunannya, karena kecantikannya dan karena agamanya. Maka hendaklah kamu pilih karena agamanya (keislamannya), niscaya kalian beruntung.” (HR. Bukhari-Muslim).

Sekilas nampak bahwa wanita sebagai objek dari hadis tersebut. Namun, jika ditelusuri lebih mendalam, terdapat hadis lain yang memfokuskan masalah dengan memilih jodoh yang perspektif gender dimana perempuan juga dapat berperan menentukan jodohnya.

Dalam memilih calon suami, Islam telah memberikan beberapa petunjuk diantaranya ialah Islam, berilmu dan baik akhlaknya. Islam merupakan kriteria yang sangat penting bagi seorang muslimah dalam memilih calon suami sebab dengan Islamlah satu-satunya jalan yang menjadikan kita selamat dunia akhirat kelak.

Ditengah-tengah kehidupan masyarakat kontemporer saat ini, sifat berhati-hati dalam memilih dan mempertimbangkan calon suami itu penting dilakukan. Kaitannya dalam hal memilih jodoh² sebagai upaya menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Perihal memilih calon suami yang ideal merupakan hal yang sangat susah terutama bagi wanita yang sedang menempuh pendidikan tinggi. Salah satu

¹Imam Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, Juz IV (Beirut: Dar-al-Fikr, 1994), hal. 150.

²Masdar F. Mas’udi, *Islam dan hak-hak Reproduksi perempuan: Dialog Fiqh Pemberdayaan*. (Bandung: Mizan, 1998), hal. 97.

contohnya adalah mahasiswa Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah. Karena latar belakang pendidikan yang sedang mereka jalani, tak dapat dipungkiri mereka juga ingin memilih calon suami yang juga menempuh pendidikan tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “*Kriteria Suami Ideal menurut Pandangan Mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, penulis menarik beberapa masalah yang dirumuskan untuk diteliti antara lain:

1. Bagaimana Kriteria Suami Ideal menurut Pandangan Mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa?
2. Bagaimana Tinjauan Hukum Islam terhadap Kriteria Suami Ideal menurut Pandangan Mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Kriteria Suami Ideal menurut Pandangan Mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Untuk mengetahui bagaimana Tinjauan Hukum Islam terhadap Kriteria Suami Ideal menurut Pandangan Mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik itu bagi masyarakat maupun bagi peneliti sendiri serta bagi ilmu pengetahuan.

1. Bagi masyarakat

Semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih kepada masyarakat tentang Kriteria Suami Ideal.

2. Bagi peneliti

Semoga penelitian ini memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti sendiri dan juga mampu membentuk pola pikir kritis, dan juga penelitian ini sebagai persyaratan untuk penyelesaian skripsi di IAIN Zawiyah Cot kala Langsa.

E. Kajian Terdahulu

Sejauh ini kajian atau penelitian tentang kriteria suami ideal telah banyak dilakukan oleh beberapa orang peneliti lainnya. Namun tidak satupun ditemukan kajian yang khusus membahas tentang Kriteria Suami Ideal menurut Pandangan Mahasiswi Jurusan/Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah IAIN Zawiyah

Cot Kala Langsa. Penulis akan mencantumkan beberapa kajian yang dimaksud, antara lain:

Karya Tuti Ningrum dalam skripsinya yang berjudul “*Calon Suami Ideal menurut Pandangan Santriwati Tahfiz Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta*”. Skripsi ini menjelaskan bahwa menurut sepakat santriwati tahfiz untuk memilih calon suami yang menjadi teladan, memiliki kapasitas, kualitas dan kapabilitas yang memadai serta hafal al-Qur’an dan memiliki keilmuan yang tinggi, dan mengenal secara mendalam dunia kepesantrenan, sebab santriwati tahfiz memiliki peran, amanah dan tanggung jawab yang besar yang diberikan oleh masyarakat.³

Karya Asrizal dalam skripsinya yang berjudul “*Relevansi Konsep Kafaah terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Pandangan Mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010-1012)*”. Skripsi ini menjelaskan bahwa pandangan mahasiswa jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah terhadap konsep kafa’ah cenderung bersifat menetapkan, artinya mahasiswa jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah telah menetapkan bahwa kafa’ah relevan terhadap keharmonisan rumah tangga, mereka berasalan bahwa relevansi kafa’ah sendiri sudah dijelaskan dalam ajaran Islam dan juga KHI. Unsur agama dijadikan unsur utama dan

³Tuti Ningrum, “*Calon Suami Ideal menurut Pandangan Santriwati Tahfiz Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta*”. (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2014).

terpenting dalam kafa'ah. Sedangkan unsur lainnya sebagai pendukung, seperti pendidikan, keturunan, kedudukan dan ekonomi.⁴

F. Kerangka teori

Undang-undang No 1 Tahun 1974 tentang perkawinan Pasal 1 menjelaskan bahwa perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep kafa'ah dalam perkawinan. Perkawinan adalah langkah awal pembentukan sebuah keluarga yang membutuhkan pasangan yang serasi dan memiliki keterpaduan dalam merangkai hubungan diantara mereka serta segenap keluarga mereka. Sehingga jika keduanya berasal dari kelas atau golongan yang setara, dikawatirkan akan terjadi kesulitan dalam mewujudkan hubungan yang harmonis yang pada akhirnya berujung pada bubarnya perkawinan.

Kalangan yang menganggap pentingnya kafa'ah mendasarkan pendapatnya pada: Hadits Nabi dari Ali RA yang diriwayatkan oleh Turmudzi dan al-Hakim; "*Tiga hal yang jangan ditunda 1) shalat jika telah masuk waktunya, 2) jenazah jika sudah tiba, dan 3) gadis yang sudah mendapatkan jodoh yang sepadan*".

⁴ Asrizal, "Relevansi Konsep Kafaah terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Pandangan Mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010-1012)". (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2015).

⁵ Undang-Undang No 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1 ayat (1).

Hadits Nabi dari Jabir yang diriwayatkan oleh Daruquthny dan Baihaqi: *“Jangan nikahkan wanita kecuali dengan orang- orang yang sekufu, jangan menikahkan mereka kecuali wali mereka, dan tiada maskawin di bawah 10 dirham”*. Hadits Nabi dari Aisyah dan Umar yang diriwayatkan oleh al-Hakim: *“Aku akan mencegah perkawinan orang- orang yang memiliki nasab kecuali dengan pasangan yang sepadan”*.